**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR
PPKn KELAS VIII
(Studi di SMPN 2 Sampolawa Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton
Selatan)**

Nurfa¹, Karsadi², Wa Ode Reni³

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Halu Oleo

Email: nurfa@gmail.com¹, karsadi@gmail.com², waodereni@gmail.com³

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn kelas VIII di SMPN 2 Sampolawa Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan, 2) untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dan orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar kelas VIII di SMPN 2 Sampolawa Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini yaitu 15 orang siswa kelas VIII, kepala sekolah, guru PPKn, guru BK, wali kelas, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Sampolawa dipengaruhi oleh dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani (keadaan fisik), faktor psikologi, dan faktor kelelahan (mencatat, dan jalan kaki). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sekolah dan faktor keluarga, faktor sekolah meliputi guru (metode pembelajaran, alat pengajaran/media pembelajaran, hubungan guru dan siswa), fasilitas (keadaan gedung, fasilitas belajar); adapun faktor keluarga meliputi perhatian, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII yaitu : menyesuaikan pengajaran dengan bakat dan kemampuan siswa, memberikan penguatan, melengkapi sumber dan peralatan belajar, dan mempelajari hasil belajar yang di peroleh. Upaya yang dilakukan orang tua/keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu : mengontrol waktu dan cara belajar anak, memantau perkembangan akademik anak, memantau efektifitas jam belajar di sekolah, dan menyiapkan fasilitas belajar. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar PPKn yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Keluarga dan sekolah harus menjadi elemen yang mampu bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kesadaran baik dari guru maupun keluarga sangat diperlukan. Membangkitkan motivasi belajar siswa adalah hal yang penting.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Pelajaran PPKn*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang pelaksanaan kegiatan pendidikan terstruktur dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar pembelajaran di sekolah adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan atau proses belajar dan pembelajaran motivasi memegang peranan penting sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa dan juga merupakan satu faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar siswa, pada dasarnya merupakan hal yang sangat fundamental dalam diri manusia, karena motivasi merupakan modal yang sangat pokok dalam melaksanakan suatu aktifitas.

Saat ini pembelajaran mata pelajaran PPKn mengalami banyak permasalahan. Salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang membosankan. Metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian dan tepat akan memperburuk motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Mata pelajaran PPKn pun juga akan semakin jenu jika siswa tidak dibekali motivasi belajar dari orangtua ataupun keluarga.

Hasil observasi awal di SMP Negeri 2 Sampolawa diperoleh bahwa siswa masih kurang disiplin dalam pembelajaran. Hal ini terlihat ketika pembelajaran sedang berlangsung dalam kelas masih ditemukan siswa yang berkeliraran di luar sekolah. Selain itu, dari wawancara awal yang dilakukan dengan beberapa siswa bahwa mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang kurang diminati dan membosankan karena metode pembelajarannya yang kurang menarik dan masih monoton dimana siswa setiap kali masuk kelas selalu disuruh untuk mencatat dan setiap masuk begitu seterusnya.

Konsep Motivasi Belajar

Menurut Uno (2015: 23) motivasi dan belajar dua yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sardiman (Sunadi 2011 : 4) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Menurut Winkel (Mulyana 2012 : 4) mengemukakan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PPKn

Menurut Uno (2015 : 23) menyatakan bahwa :“motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik* berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsik*nya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya penghargaan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya keinginan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik”.

Menurut Dimyanti dan Mujiono (Sunadi 2011 : 5), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah 1) Cita-cita atau aspirasi siswa; 2) Kemampuan belajar; 3) Kondisi jasmani dan rohani siswa; 4) Kondisi lingkungan kelas; 5) Unsur-unsur dinamis belajar; dan 6) Upaya guru dalam membelajarkan

siswa. Menurut Alfianti (2013 : 40-53) menyatakan bahwa : Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada mata pelajaran PKn di antaranya

a. Faktor sekolah

1) Metode mengajar

Tugas guru utamanya adalah mengajar, yaitu menyampaikan dan mentransfer ilmu kepada anak didiknya. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus cermat memilih dan menetapkan metode yang sesuai. Namun sejauh pembelajaran PPKn dikelas masih mayoritas masih melaksanakann dengan metode ceramah.

2) Hubungan guru dan siswa

Dua unsur yang terpenting adalah guru dan siswa. Hubungan guru dan siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat menentukan. Proses pembelajaran akan efektif jika komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa terjadi secara intensif. Guru dapat merancang model-model pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan optimal. Guru mempunyai peran ganda dan strategis dalam kaitannya dengan kebutuhan siswa. Peran yang dimaksudkan adalah guru adalah sebagai guru, guru sebagai orang tua, dan guru sebagai sejawat belajar.

3) Alat pengajaran/media pembelajaran

Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing, maka diharapkan guru dapat memilih dan menentukan macam-macam media sesuai dengan topik bahasan dan karakteristik materi pelajaran.

4) Keadaan gedung

Sudah umum diketahui bahwa yang menentukan motivasi belajar seseorang, selain faktor individu juga faktor lingkungan, lebih-lebih lingkungan belajar, sebab sadar ataukah tidak senantiasa bersosialisasi oleh lingkungan.

5) Tugas yang terlalu banyak

Guru memberikan tugas untuk siswa merupakan hal yang wajar. Tetapi siswa akan merasa jenuh dengan tugas yang terlalu banyak. Bagi sebagian siswa tugas merupakan beban.

b. Keluarga

1) Cara orang tua mendidik

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenang, tidak senang di rumah, ia mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar. Pada umumnya orang tua tidak memberikan dorongan pada anaknya, hingga anak tidak menyukai belajar, bahkan karena sikap orang tuanya yang salah, anak bisa benci belajar.

2) Relasi antar anggota keluarga

Faktor ini sangat penting sekali dalam menentukan belajar anak. Yang dimaksud hubungan ini adalah kasih sayang penuh pengertian, atau bahkan kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan dan lain-lain.

3) Suasana rumah

Suasana rumah atau keluarga yang sangat ramai/gaduh, selalu tegang, selalu banyak masalah menyebabkan anak tidak tahan di rumah, sehingga tidak

mustahil kalau prestasi belajar anak menurun. Untuk itu hendaknya suasana rumah dibuat menyenangkan, tentram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal di rumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi yang kurang atau miskin akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting, karena belajar dan kelangsungan sangat memerlukan biaya.

Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi pendidikan anak dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen). Menurut Sumiati, dkk (2016: 205-206) mengemukakan upaya untuk membangkitkan motivasi belajar dalam diri siswa dapat dilakukan dengan cara: 1) Memperjelas tujuan-tujuan belajar; 2) Menyesuaikan pengajaran dengan bakat dan kemampuan siswa; 3) Menciptakan suasana pengajaran yang merangsang; 4) Memberikan penguatan; 5) Menciptakan suasana yang hangat dan dinamis; 6) Menghindari suasana dan tekanan tidak menentu; 7) Melengkapi sumber dan peralatan belajar; dan 8) Mempelajari hasil belajar yang diperoleh

Upaya Yang Dilakukan Orang Tua/Kelurga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Ki Hajar Dewantara (Abdullah, 2003: 91) menyatakan keluarga adalah kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih demi kepentingan seluruh individu yang bernaung didalamnya. Begitu pentingnya keluarga bagi setiap individu atau kelompok yang telah menempatkan keluarga bagian dari kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan pernyataan Selo Soemardjan (Abdullah, 2003: 91) yang menjelaskan bahwa keluarga adalah sekelompok orang yang dipersatukan oleh pertalian kekeluargaan, perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial yang umumnya sesuai dengan peranan sosial yang telah dirumuskan dengan baik. Berns (Abdullah 2003 : 91) mengemukakan bahwa keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama kerjasama ekonomi, dan reproduksi. Lebih jauh dalam konteks pengertian psikologi, keluarga dapat dimaknai sekumpulan orang yang hidup bersama dengan tempat tinggal bersama dan masing-masing orang yang terlibat didalamnya merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling memperhatikan, saling membantu, bersosial, dan menyerahkan diri. Begitu pula dalam kaitan pandangan pedagogis, keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalani oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan dengan maksud untuk saling menyempurnakan.

Menurut Salwint (Nur, 2015: 29) upaya orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak; 2) Memantau perkembangan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak; 3) Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui

perkembangan anak di sekolah; dan 4) Memantau efektifitas jam belajar di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dapat memberikan gambaran yang detail dan akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn kelas VIII di SMPN 2 Sampolawa Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 15 orang siswa yang di ambil dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII yaitu 68 orang siswa, dan responden dalam penelitian ini adalah guru PPKn, wali kelas, guru BP, kepala sekolah, orang tua siswa. Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PPKn Kelas VIII

1. Faktor Siswa

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa cita-cita mempengaruhi motivasi belajar siswa. Cita-cita yang dibangun tanpa dorongan motivasi belajar maka akan menjadi salah satu penghambat dari cita-cita itu sendiri. Adanya cita-cita yang kuat tersebut maka siswa akan berusaha meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar.

b. Upaya Guru Dalam Membelajarkan siswa

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa upaya guru dalam memberikan materi sudah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Dimyanti dan Muljiono (Sunadi 2011 : 5) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar, upaya guru dalam membelajarkan siswa. Berdasarkan fakta yang ada di lokasi penelitian yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn kelas VIII di SMPN 2 Sampolawa yaitu cita-cita atau aspirasi siswa dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

2. Faktor Sekolah

a. Guru

1) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian guru sudah dapat mampu merangsang dan membangkitkan motivasi belajar siswa namun tidak dapat dipungkiri sebagian belum mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Untuk mata pelajaran PPKn metode mengajar yang diterapkan oleh guru terbilang monoton, proses pembelajaran di dalam kelas hanya sebatas ceramah dan mencatat. Hampir seluruh pengakuan dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa mengeluhkan metode yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PPKn, jadi secara tidak langsung mengingat bahwa

mata pelajaran PPkn merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian besar siswa karena dianggap mata pelajaran tersebut membosankan. Hal ini kalau disadari oleh pendidik dalam hal ini guru mata pelajaran PPkn, perlu melakukan hal-hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa misalnya seperti menggunakan metode mengajar yang kreatif yang sesuai dan tepat dengan tema yang ajarkan agar siswa dapat lebih bersemangat. Hal ini juga perlu mendapat perhatian khusus karena motivasi belajar merupakan salah satu penunjang keberhasilan proses belajar pembelajaran. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn disebabkan karena terlalu monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dan cepat bosan dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang kurang baik pula.

2) Alat pengajaran/Media Pembelajaran

Alat pengajaran/media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran bagi mata pelajaran lain sudah dapat terlaksana dengan baik tetapi untuk mata pelajaran PPKn dapat dikatakan belum optimal dan sangat tertinggal jauh karena media yang digunakan dalam pembelajaran hanya berupa media buku dan contoh. Media pembelajaran dapat berupa media gambar, audio, audio visual, media video dan media lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat memudahkan proses belajar pembelajaran di dalam kelas. Keberadaan media pembelajaran sangat mendukung dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

3) Hubungan guru dan siswa

Hubungan antara guru dengan siswa melalui proses pembelajaran sudah ada komunikasi yang baik. Hubungan timbal balik dari guru dan siswa sudah berjalan dengan walaupun belum terlalu optimal, apalagi mengingat mata pelajaran PPKn adalah salah satu mata pelajaran yang kurang diminati siswa karena membosankan. Maka dari itu, tentu menjadi pelajaran bagi guru atau pendidik untuk berusaha mempelajari karakter, minat, bakat dari siswa sehingga mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar proses pembelajaran di dalam tidak membosankan.

b. Fasilitas

1) Keadaan Gedung

Namun di pihak lain ada beberapa siswa yang merasa bahwa keadaan gedung sekolah tidak mempengaruhi motivasi belajar. Tetapi kualitas pendidikan harus juga didukung oleh sarana prasarana dalam hal ini keadaan gedung. Gedung sekolah yang tidak layak pakai dan belum mendapat perhatian perlu diperhatikan dan dikembangkan karena akan mempengaruhi proses pembelajaran. Padahal sarana dan prasarana dalam hal ini gedung sekolah memiliki pengaruh yang besar untuk mempertajam pengetahuan siswa dalam mengetahui dan mempraktekkan materi yang didapatkan. Pengelolaan gedung sekolah perlu mendapat perhatian dari sekolah maupun dari pemerintah. Peningkatan mutu daya pendidikan perlu dilakukan. Peningkatan mutu pendidikan melalui gedung sekolah

merupakan wacana penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional.

2) Fasilitas belajar

Fasilitas belajar mempengaruhi motivasi siswa. Suksesnya suatu proses pembelajaran yaitu didukung dengan fasilitas belajar yang memadai. Sekolah merupakan wadah aspirasi siswa untuk mengembangkan berbagai macam pengetahuan. Pengembangan fasilitas belajar perlu di upayakan oleh sekolah fasilitas yang memadai tentunya akan mempengaruhi suasana pembelajaran disekolah.

Menurut Alfianti (2013: 40-53) terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn siswa yaitu sekolah yang meliputi metode mengajar, hubungan guru dan siswa, alat pengajaran/media pembelajaran, keadaan gedung, dan tugas yang terlalu banyak. Berdasarkan fakta yang ada di lokasi penelitian yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn di SMPN 2 Sampolawa yaitu metode mengajar, hubungan guru dan siswa, alat pengajaran/media pembelajaran dan keadaan gedung. Berdasarkan hasil penelitian di lokasi penelitian ditemukan satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn yaitu fasilitas belajar.

1. Faktor Keluarga

a. Perhatian

Perhatian baik dari keluarga atau orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa. Orang tua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan siswa dan bukan hanya terletak pada sekolah saja. Perhatian keluarga dan orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap proses perkembangan belajar dan motivasi belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, siswa akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar.

b. Cara Orang Tua Mendidik

Peran orang tua dalam mendidik dan cara mendidik anak sangatlah penting. Pola asuh dan cara mendidik orangtua berbeda-beda yang tentunya akan berdampak pada diri setiap anak. Orang tua yang selalu mengingatkan anaknya untuk selalu belajar akan memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar anak.

c. Relasi Antar Anggota Keluarga

Masalah yang timbul dalam keluarga akan memberikan dampak yang sangat signifikan baik dari segi moral maupun kepribadian dari siswa sendiri. Bagaimanapun tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak akan mempengaruhi keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak. Kesibukan orang tua dalam bekerja tak ayal dapat merubah pola asuh dalam keluarga.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn apalagi mengingat mata pelajaran ini berbeda dengan mata pelajaran lainnya yang memiliki ruang khusus seperti laboratorium.

Menurut Alfianti (2013: 40-53) terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn siswa yaitu keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Sesuai fakta yang ada di lokasi penelitian hanya terdapat tiga

faktor yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan faktor yang lain yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn yaitu faktor perhatian keluarga/orang tua.

Upaya Yang Dilakukan Gurudan Orang Tua/Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa

1. Upaya Yang Dilakukan GuruDalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa

a. Menyesuaikan Pengajaran Dengan Bakat dan Kemampuan Siswa

Guru sudah berusaha untuk menyesuaikan pengajaran dengan bakat dan kemampuan siswa. Dengan bakat yang berbeda-beda tersebut guru sudah berusaha membangun pembelajaran yang kreatif.

b. Memberikan Penguatan

Bahwa penggunaan penggunaan penguatan di dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif serta dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran selain motivasi belajar siswa. Menanyakan kembali apa yang telah di belajarkan merupakan bagian dari salah satu memberikan penguatan karena dengan itu siswa dibantu untuk memikirkan apa yang pernah dipelajari. Keterampilan memberikan penguatan dapat lebih di kuasai dan di pahami penggunaannya oleh guru PPKn agar dapat memberikan penguatan secara bijaksana dan sistematis.

c. Melengkapi sumber dan peralatan belajar

Penggunaan bahan dan sumber belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sumber belajar dapat berupa gambar, buku, dan lain-lain. Sekolah sudah berupaya meningkatkan fasilitas melalui peningkatan sumber dan media belajar. Bahan dan sumber belajar PPKn dapat berupa gambar. Kelengkapan sumber belajar PPKn tidak hanya menyalurkan pesan saja, melainkan juga dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Peningkatan proses pembelajaran akan meningkatkan morivasi belajar siswa.

d. Mempelajari hasil yang diperoleh

Guru selalu mempelajari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat di dorong dengan motivasi belajar yang tinggi dan cara belajar yang baik. Guru PPKn sudah berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik.

Menurut Sumiati ((2016: 205-206) terdapat 8 motivasi PPKn yang dapat dibangkitkan oleh guru yang merupakan memperjelas tujuan-tujuan belajar, menciptakan suasana pengajaran yang merangsang, menciptakan suasana yang hangat dan dinamis, serta Menghindari suasana dan tekanan tidak menentu. Sesuai dengan fakta yang ada di lapangan hanya ada 4 faktor upaya yang dilakukan guru dalam membangkitkan motivasi belajar PPKn siswa yaitu menyesuaikan pengajaran dengan bakat dan kemampuan siswa, memberikan penguatan, melengkapi sumber dan peralatan belajar, dan mempelajari hasil belajar yang diperoleh.

2. Upaya Yang Dilakukan Orang Tua/Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

a. Mengontrol Waktu Belajar dan Cara Belajar Anak

Upaya orang tua dalam mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua yang seharusnya lebih menyadari belajar tidak hanya dilakukan oleh guru tetapi dapat dilakukan atau dibantu oleh orang tua selama di rumah. Waktu belajar anak banyak di habiskan di lingkungan orang tua/keluarga. Namun ada juga orang yang lebih giat untuk mengupayakan agar waktu belajar anaknya dapat tertata dan terjadwal. Masing-masing orang tua siswa hampir mempunyai cara yang sama dalam membangkitkan motivasi belajar anak.

b. Memantau perkembangan akademik anak

Orang tua sudah berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui tugas yang diberikan oleh guru dengan cara harus ditanggapi oleh orang tua siswa, merupakan cara yang baik agar orang tua dapat mengetahui motivasi belajar anak dan hasil belajarnya juga. Lingkungan keluarga yang mendukung proses belajar anak dengan baik akan memberikan pengaruh sehingga dapat dilihat secara langsung melalui motivasi belajarnya. Namun, tergantung dari siswa juga yang kadang membuat berbagai alasan dan cara untuk tugasnya tidak dilihat dan diperiksa oleh tua. Kesadaran anak perlu dibangun sejak dini. Cara membangun komunikasi yang baik terhadap anak akan memberikan dampak yang sangat baik bagi kepribadian anak.

c. Memantau Efektifitas Jam Belajar di Sekolah

Upaya orang tua sudah cukup bagus dalam memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Tujuan yang dilakukan orang tua tersebut adalah untuk mendisiplinkan anak. Namun, kesadaran yang sama harus tumbuh dari dalam diri siswa selain pengawasan dari orang tua. Hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar anak.

d. Menyiapkan fasilitas belajar

Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan sudah ada. Hal ini ditunjukkan dengan orang tua yang selalu berupaya agar anak dapat belajar dengan baik. Fasilitas belajar yang orang tua sediakan adalah salah satu bukti akan kesadaran tentang pentingnya pendidikan anak. Fasilitas belajar yang memadai akan menunjang keberhasilan belajar anak. Tentu keberhasilan belajar akan terlihat jika ada motivasi belajar yang tinggi dari anak.

Menurut Salwint (Nur 2015 : 29) upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak meliputi mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, memantau perkembangan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian, dan memantau efektifitas jam belajar di sekolah. yang merupakan memantau perkembangan kepribadian dan memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Sesuai dengan fakta yang ada di lapangan hanya ditemukan 3 faktor yaitu mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, memantau perkembangan akademik anak, dan memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di lokasi penelitian ditemukan satu faktor upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menyiapkan fasilitas belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Sampolawa Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan tahun 2019 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani (keadaan fisik), faktor psikologi, dan faktor kelelahan (mencatat dan jalan kaki). Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sekolah dan faktor keluarga, faktor sekolah meliputi guru (metode pembelajaran, alat pengajaran/media pembelajaran, hubungan guru dan siswa) dan fasilitas (keadaan gedung, dan fasilitas belajar), adapun faktor keluarga meliputi perhatian, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sampolawa tahun 2019 meliputi menyesuaikan pengajaran dengan bakat dan kemampuan siswa, memberikan penguatan, melengkapi sumber dan peralatan belajar, mempelajari hasil belajar yang diperoleh. Sedangkan Upaya yang dilakukan orang tua/keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar meliputi mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, memantau perkembangan akademik anak, memantau efektifitas jam belajar di sekolah, menyiapkan fasilitas belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran dalam penelitian adalah :

1. Bagi guru PPKn
Penggunaan media perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran di dalam tidak monoton dan lebih menyenangkan. Merancang pembelajaran dengan mempelajari karakteristik siswa agar proses belajar pembelajaran di dalam tidak kaku dan monoton. Perlu juga diselingi dengan strategi lain yang lebih menarik agar mampu menarik perhatian siswa terhadap mata pelajaran PPKn.
2. Sekolah
Penyediaan fasilitasnya perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi agar mampu memikat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Orang tua
Kepada orangtua siswa agar dapat meningkatkan lagi perhatian, memberikan bimbingan arahan serta memantau waktu belajar anak. Penjadwalan waktu belajar anak perlu juga dilakukan agar waktu yang akan digunakan oleh anak lebih tertata dan teratur. Orang tua perlu menyadari betapa pentingnya peran orang tua dalam perkembangan dan peningkatan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Imron. 2003. *Pendidikan Kelurga Bagi Anak*. Cirebon : Lektur
- Aisyatinnaba, Nur. 2015. *“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 03 Kecamatan Losari,*

- Kabupaten Brebes)". (Skripsi). Semarang: Urusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Aritonang, Keke. 2006. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*" Jurnal Pendidikan
- Botutihe, Alvianti. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PKn dikelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo*". (Skripsi). Gorontalo : Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
- Mulyana, Aina. 2012. *Motivasi Belajar Siswa, Pengertian Bentuk dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa*" <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar.html?m=1>. tanggal 30 Oktober 2018, pukul 10.48 Wita
- Sumiati, dkk. 2016. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Ampa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Penggunaan Model Group Investigation*". Jurnal Kreatif Tadulako Online 2 (3) : 203-217
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen
- Uno, Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Winarno. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan : Isi, Startegi, Dan Penilain*. Jakarta :PT. Bumi Aksara